

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 8 PURWOKERTO
KAB. BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

ANJAR FIRMAN SETYAWAN

NIM. 1223301097

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika dilihat pada era global ini, banyak sekali problem-problem yang terjadi dalam bidang pendidikan seperti halnya banyak diberitakan di media masa banyak terjadi kekerasan di dunia pendidikan, baik itu antar siswa, antar guru, bahkan siswa dan guru. Guru yang seyogyanya menjadi teladan dan panutan bagi siswa, terkadang ada yang sebaliknya, tidak mencerminkan seorang guru dalam kehidupan sehari-harinya.

Rendahnya kualitas pendidikan kita disebabkan oleh berbagai persoalan yang sangat kompleks, salah satu diantaranya adalah persoalan pendidik. Banyaknya pendidik yang kurang memiliki kompetensi maupun banyaknya pendidik yang belum optimal menjalankan tugas dan perannya sebagai guru.

Pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dimana para pendidik tersebut dapat langsung berinteraksi dengan peserta didik, salah satu tugas pendidik adalah mendidik dan mengajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik baiknya. Agar dapat menjalankan pembelajaran dengan baik, pendidik wajib untuk memiliki syarat tertentu salah satu diantaranya adalah kompetensi profesional.

Guru yang bermutu dan profesional adalah guru-guru yang memiliki kompetensi dari semua aspek, yaitu aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana yang dipersyaratkan oleh UU. Dalam perspektif pendidikan nasional Indonesia, sebagaimana dikatakan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “seorang guru harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 atau D IV. Terkait dengan kompetensi pendidik, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, (4) kompetensi sosial”. Dengan memiliki keempat kompetensi tersebut diharapkan para pendidik bisa menjalankan tugasnya secara profesional. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal, oleh karena itu pendidik harus selalu belajar dan tekun disela-sela menjalankan tugasnya.¹

Begitu pula guru PAI, dalam menyampaikan materi juga harus memiliki kompetensi-kompetensi tersebut. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan menjadi tolak ukur keprofesionalan guru adalah kompetensi profesional.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada SMP Negeri 8 Purwokerto pada tanggal 6 Oktober 2017 dengan Bapak Rano S.Pd.I. diketahui bahwa SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan salah satu SMP yang menuntut para pendidiknya agar selalu meningkatkan keprofesionalannya dalam

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 203-204.

mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kedisiplinan yang diterapkan dalam mengajar, mengevaluasi dan merefleksi terhadap pembelajaran, di SMP Negeri 8 Purwokerto tersebut para pendidik juga menggunakan berbagai media dalam menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Para pendidik melakukan analisis terhadap SK dan KD melalui pelatihan K-13. Dalam menganalisis SK dan KD juga dengan melihat kondisi siswa, yang dilakukan bersama-sama dalam satu sekolah,

Dalam era globalisasi yang diiringi dengan kemajuan teknologi dan informasi, Guru mengikuti perkembangan zaman dengan mengambil materi dari berbagai zaman misal dari internet, surat kabar, artikel, dsb. Selain dalam hal mengambil sumber belajar, melalui media sosial guru menyampaikan tugas-tugas seperti, whatsapp, facebook, BBM, dsb. Terkadang siswa juga menchat melalui media sosial tentang kesulitan dalam pembelajaran. Dengan demikian, juga merupakan pengembangan diri guru agar tidak ketinggalan perkembangan teknologi dan harus mengetahui teknologi lebih maju selangkah dari siswa. Dan guru biasanya menyuruh untuk mencari materi dari internet untuk kemudian di print dan didiskusikan di kelas.

Berdasarkan uraian di atas bahwa guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas disiplin dalam hal memilah sumber belajar dan memanfaatkan IT dalam mengembangkan Kompetensi khususnya kompetensi profesional, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 8, sehingga

penulis mengangkat judul **“Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap isi penelitian ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi adalah:

- a. Mempunyai kemampuan dalam menguasai tata bahasa suatu bahasa secara abstrak atau bathiniyah,
- b. Kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).

Kompetensi guru merupakan panduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Profesional adalah seseorang yang mempraktekan suatu profesi dan seseorang yang dipandang sebagai ahli dalam suatu cabang ilmu. Jadi seseorang yang mempraktekan suatu pekerjaan yang diterima sebagai status profesional, maka ia adalah seorang yang ahli dari cabang ilmu yang digelutinya, dengan demikian lembaga profesional yang bersangkutan mempunyai kewajiban untuk mengawasinya.

Guru professional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan, pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus untuk itu. Keahlian tersebut mendapat pengakuan, yang dinyatakan dalam bentuk sertifikasi, akreditasi, dan lisensi dari pihak yang berwenang (dalam hal ini pemerintah dan organisasi profesi). Dengan keahliannya itu, seorang guru mampu menunjukkan otonominya, baik secara pribadi maupun sebagai pemangku profesinya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu guru merupakan ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan di lapangan serta merupakan faktor penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien.²

Pendidikan Islam merupakan aktifitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Disamping itu pendidikan Islam dikembangkan dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam. Di era

² Harsono, *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 22.

globalisasi ini peran pendidikan Islam sangat penting sehingga mau tidak mau harus terlibat dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai tantangan.³

Jadi guru pendidikan agama Islam adalah sosok manusia yang paling banyak mengetahui dan menjadi panutan atau teladan bagi peserta didik terutama dalam hal agama. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang memberikan pengetahuan terkait dengan ilmu keagamaan. Menanamkan akidah dan akhlak serta nilai-nilai ajaran yang tertuang dan terkandung di dalam al-Qur'an dan al-Hadits.

3. SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan salah satu SMP Negeri favorit yang ada di Purwokerto yang terletak di jalan piere tendean nomor 36, Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan salah satu SMP Negeri yang banyak diminati oleh masyarakat. Banyak diminati karena memiliki kualitas yang baik dalam proses pendidikan, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Selain berprestasi dalam bidang akademik peserta didik juga diajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun dan sikap lainnya yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam bidang pendidikan.

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan salah satu SMP yang menuntut para pendidiknya agar selalu meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kedisiplinan yang diterapkan

³ Muhaimin, *Kontruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 14.

dalam mengajar, mengevaluasi dan merefleksikan terhadap pembelajaran, di SMP tersebut para pendidik juga menggunakan berbagai media dalam menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Para pendidik melakukan analisis terhadap SK dan KD melalui pelatihan K-13. Dalam menganalisis SK dan KD juga dengan melihat kondisi siswa, yang dilakukan bersama-sama dalam satu sekolah.

Dalam era globalisasi yang diiringi dengan kemajuan teknologi dan informasi, Guru mengikuti perkembangan zaman dengan mengambil materi dari berbagai zaman misal dari internet, surat kabar, artikel, dsb. Selain dalam hal mengambil sumber belajar, melalui media sosial guru menyampaikan tugas-tugas seperti, whatsapp, facebook, bbm, dsb. Terkadang siswa juga menchat melalui media sosial tentang kesulitan dalam pembelajaran. Dan dengan demikian juga merupakan pengembangan diri guru agar tidak ketinggalan perkembangan teknologi dan harus mengetahui teknologi lebih maju selangkah dari siswa.

Jadi yang dimaksud penelitian dengan judul skripsi Kompetensi Guru PAI di SMP Negeri Purwokerto merupakan suatu penelitian tentang kompetensi profesional yang dimiliki guru PAI untuk meningkatkan kualitas sekolah dan peserta didik, serta pendidik itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas bahwa guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas disiplin dalam hal memilah sumber belajar dan memanfaatkan IT dalam

mengembangkan Kompetensi khususnya kompetensi profesional maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kab. Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang mendeskripsikan Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberikan informasi secara lengkap tentang bagaimana Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto.
- d. Sebagai sumbangsih keilmuan bagi IAIN Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini di maksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga melakukan pengkajian kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

Dalam skripsi saudari Widiastuti dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul “ Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah al-Hikmah Gunung Kidul”, penelitian ini bertujuan untuk **menegetahui kompetensi Profesioanl guru PAI MA gunung kidul serta upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi profesioanl guru PAI nya.** Persamaan dengan judul ini yaitu persamaanya dengan penulis yaitu sama-sama **meneliti bagaimana kompetensi profesional guru PAI di sekolah, serta upaya-upaya yang dilakuakan guna meningkatkan kompetensi guru PAI di sekolah , perbedaanya penelitian yang penulis lakukan bertempat di SMP Negeri 8 Purwokerto dan sararannya.**

Dalam skripsi saudara Koko Sumantri dari IAIN Tulungagung tahun 2016 yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Di Smk Negeri I Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015”, keterkaitan dengan judul ini yaitu persamaanya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti kompetensi profesional guru PAI perbedaanya penelitian yang dilakukan penulis beda sasaran yaitu utuk

meningkatkan belajar siswa, sedang skripsi penulis untuk menggambarkan kompetensi Profesional guru PAI.

Dalam skripsi saudari Etik Setyaningsih dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014 yang berjudul “ Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai-nilai ibadah (studi empiris di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2013/ 2014)”, keterkaitan dengan judul ini yaitu persamaanya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti kompetensi guru PAI perbedaanya penelitian yang dilakukan penulis beda sasaran yaitu kompetensi profesional guru PAI SMP sedangkan yang ditulis oleh saudara Etik Setyaningsih Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai-nilai ibadah dan juga lokasinya berbeda penulis lebih menekankan pada kompetensi profesionalnya.

Dalam skripsi saudari Nina Sumantini dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012 yang berjudul “ kompetensi Profesional guru PAI dalam menguasai materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat”, keterkaitan dengan judul ini yaitu persamaanya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti kompetensi guru PAI perbedaanya penelitian yang dilakukan penulis beda sasaran yaitu kompetensi profesional guru PAI SMP sedangkan yang ditulis oleh saudari Nina Sumantini Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi Kompetensi Professional Guru PAI. Pada bab ini penulis membahas kompetensi professional Guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang kompetensi professional guru dan sub bab kedua berisi kompetensi professional guru PAI.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang kompetensi professional Guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis terkait Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas, dapat peneliti simpulkan bahwa guru PAI di SMP tersebut dapat dikatakan profesional dengan melihat kompetensi profesional menurut Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi Guru dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah. Setelah mendapatkan data berdasarkan wawancara dan observasi, di SMP Negeri 8 Purwokerto semua guru Pendidikan Agama Islam telah memenuhi syarat kualifikasi pendidikan sebagai guru yaitu S-1 atau D-IV, terkait dengan penguasaan dan pengembangan materi dengan memahami, dan mengkaji materi dengan berbagai referensi seperti kitab-kitab fiqih, aqidah, dan sejarah Islam.

Guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto kabupaten Banyumas secara umum menurut peneliti telah memiliki kompetensi profesional seperti yang telah disebutkan di atas dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jika melihat kualifikasi akademik guru di sana, guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas telah memenuhi terbukti dengan ketiga guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto mempunyai latar belakang ijazah S-1 semua. Untuk mengetahui tingkat kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 8

Purwokerto Kabupaten Banyumas penulis akan menganalisis perindikator kompetensi profesional yang terdapat dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007, yaitu sebagai berikut:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan telah memenuhi syarat seperti yang telah dijelaskan di atas. Guru PAI mengembangkan materi dengan memperbanyak membaca materi tentang PAI yang diampu, seperti membaca kitab-kitab fiqih, aqidah akhlak, maupun sejarah yang mampu menunjang guna menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam proses pembelajaran guru selalu memberikan contoh materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari agar memudahkan peserta didik memahami pelajaran tersebut.

2. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum 2013. Guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu mempelajari, memahami dan menelaah KI dan KD pada setiap tema pokok materi dan indikator tujuan pembelajaran yang ada di RPP. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto telah

melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Dalam mengembangkan materi pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto melakukannya dengan mempersiapkan materi pelajaran sesuai dengan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini dilihat dari para guru menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan lain sebagainya.

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

Dalam mengembangkan keprofesionalan guru, guru PAI secara berkelanjutan melakukan tindakan reflektif melalui beberapa cara diantaranya seperti memikirkan kembali terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Apakah sesuai dan tercapai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut atau belum., selain itu guru-guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto mengikuti seminar, workshop pendidikan, KKG dan MGMP baik tingkat sukrayon maupun kabupaten.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas, dengan Ibu Eti Fajar Ma'rifah, S.H.I. pada tanggal 26 April 2018, seorang guru harus menguasai secara mendalam materi yang diajarkan kepada siswa, guru di

SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas sering mengikuti diklat, seminar, workshop-workshop guna meningkatkan keprofesionalan mereka, di SMP Negeri 8 Purwokerto terdapat program pengembangan, pembiasaan, dan pendidikan agama Islam yang dibiasakan bagi siswa dengan tujuan apa yang disampaikan guru di kelas dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi, guru-guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto, guru SMP Negeri 8 Purwokerto menggunakan teknologi yang disediakan di sekolah, seperti internet, penggunaan LCD proyektor sebagai media pembelajaran, maupun media sosial guna mendapatkan referensi yang aktual seputar pendidikan.

Dalam hal memanfaatkan perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat, guru-guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas menggunakan berbagai media sosial seperti BBM, Whatsup, dan Facebook untuk berdiskusi dengan siswa mengenai hal-hal yang ingin ditanyakan, untuk membagi berbagai pengetahuan yang terkini tentang pendidikan Islam, untuk memberikan tugas apabila belum disampaikan secara rinci di kelas.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan guru PAI pada tanggal 26 April 2018.

Selain itu guru di SMP Negeri 8 Purwokerto juga harus memiliki beberapa ketentuan yang dibuat sekolah yang sesuai dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007. Ketentuan tersebut diantaranya:

1. Guru harus memiliki landasan pendidikan
2. Guru harus menguasai terhadap bahan pembelajaran
3. Guru harus menilai proses dan hasil mengajar yang telah dilaksanakan

Dengan demikian mereka telah melaksanakan proses belajar mengajar dengan profesional, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas berjalan dengan efektif dan peserta didik dapat belajar dengan maksimal.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas ada beberapa saran yang penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memonitoring seluruh bagian yang terkait dengan pengembangan keprofesian guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam
2. Guru PAI hendaknya selalu berkontribusi aktif dengan siswa agar meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas".

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik, saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, dan semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsono. 2010. *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbulloh. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- J Moeloeng, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusnandar. 2011. *Guru Profesional Implemtasi KTSP*. Jakarta: Rajawali Press.
- LH. Santoso. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Harapan.
- Muhaimin. 2009. *Kontruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2017. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafis, Muntahibun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djaman dan Aan Komariyah. 2017. *Metode Penelititan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.

